

ABSTRAK

GAMBARAN KEJADIAN RETENSIO PLASENTA BERDASARKAN UMUR, PARITAS DAN JARAK KEHAMILAN DI RSUD DR. H. MOCH. ANSARI SALEH BANJARMASIN PERIODE 2013-2014

Jinita Sari*, Susanti Suhartati^{1*}, R. Topan Aditya R^{2*}

¹STIKES Sari Mulia Banjarmasin

²Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin

*Korespondensi Penulis. Telepon: 085349484822, E-mail:

jinita_sari@yahoo.com

ABSTRAK

SDKI tahun 2012 Angka Kematian Ibu tercatat 359 per 100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi 32 per 1.000 kelahiran hidup. Perdarahan merupakan penyebab kematian nomor satu (40%-60%), dan perdarahan salah satunya disebabkan oleh retensio plasenta. Kejadian retensio plasenta diantaranya dipengaruhi oleh umur, paritas dan jarak kehamilan. Penelitian ini untuk mengetahui gambaran kejadian retensio plasenta berdasarkan umur, paritas dan jarak kehamilan di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh periode 2013-2014. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan data sekunder. Populasi adalah seluruh ibu bersalin yang mengalami retensio plasenta. Pengambilan sampel dilakukan dengan total sampling dengan total 82 orang ibu dengan retensio plasenta. Hasil penelitian ini adalah kejadian retensio plasenta pada ibu bersalin periode 2013-2014 sebanyak 82 orang. Kejadian retensio plasenta berdasarkan umur yang dominan terjadi pada umur 20-35 tahun, kejadian retensio plasenta berdasarkan paritas yang dominan terjadi pada multipara dan kejadian retensio plasenta berdasarkan jarak kehamilan yang dominan terjadi pada 2 tahun. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah umur, paritas dan jarak kehamilan baik termasuk dalam kategori aman atau tidak aman sama-sama memiliki peluang untuk mengalami retensio plasenta karena tidak dapat diprediksikan dengan jelas bahwa ibu bersalin yang berada dalam kategori aman tidak akan mengalami retensio plasenta.

Kata Kunci : Retensio Plasenta, Umur, Paritas, Jarak Kehamilan.